

**LAPORAN KAJIAN AHAD PAGI CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA (CDMS)
BULAN DESEMBER 2022**



**DISUSUN OLEH :
DEVISI KAJIAN CDMS**

CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA

2022

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat menyelesaikan laporan kajian ahad pagi ini. Walaupun demikian, penulis berusaha dengan semaksimal mungkin demi kesempurnaan penyusunan laporan dari hasil kegiatan Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syhuda (CDMS). Saran dan kritik yang sifatnya membangun begitu diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan dalam penyusunan laporan berikutnya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kajian Ahad Pagi CDMS. Penulis juga berterimakasih kepada anggota CDMS terutama dari devisi kajian yang telah bekerja keras demi kelancaran kegiatan ini.

Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat membantu bagi kemajuan serta perkembangan Lembaga Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS). Saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan kalian, Aamiin.

Yogyakarta, 7 Januari 2023

Devisi Kajian CDMS

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam kajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kajian tidak hanya dilakukan dan di ikuti oleh orang-orang tertentu, seperti santri/santriwati dan siswa namun kajian juga bisa diikuti oleh semua kalangan dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja serta anak-anak.

Pada umumnya, di dalam kajian dibahas tentang ajaran-ajaran Islam dan penjelasannya, seperti muamalah, aqidah akhlak, tauhid dan masih banyak lagi ajaran Islam lainnya. Bagi sebagian muslim, kajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan ajaran-ajaran Islam yang baik dan benar. Sekaligus dijadikan sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi. Acara kajian tidak hanya dilakukan umat Islam di masjid-masjid sekitar tempat tinggal, namun bisa juga dilakukan di tempat kerja bahkan di unit terkecil seperti keluarga.

B. KONSEP KEGIATAN

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 07:30-Selesai. Metode yang digunakan dalam kajian tersebut adalah ceramah. Tema untuk kajian yang di angkat di sesuaikan dengan background penceramah, kebutuhan masyarakat atau jamaah Masjid Syuhada, dan berdasarkan isu-isu terbaru yang terjadi dikalangan masyarakat.

Kajian dilaksanakan tatap muka di ruang utama Masjid Syuhada, untuk jamaah yang tidak bisa ke Masjid Syuhada tetap bisa mengikuti kajian melalui siaran langsung di Instagram @cdmssyuhada. Diakhir kajian akan ada sesi tanya jawab, peserta bebas

menanyakan terkait pembahasan yang sudah di bahas dan pertanyaannya tidak di batasi oleh penceramah maupun panitia. Tidak hanya itu, panitia Corps Dakwah Masjid Syuhada menyiapkan sarapan gratis untuk jamaah dengan konsep prasmanan. Sarapan tersebut akan langsung di ambil oleh jamaah setelah kajian selesai.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Kajian berfungsi sebagai tempat belajar, maka tujuannya adalah untuk menambah ilmu dan pengetahuan terkait agama islam, kajian juga berfungsi sebagai kontak social, maka tujuannya adalah menjalin silaturahmi dan menambah relasi antar sesama jamaah.

BAB II

ISI LAPORAN

A. JENIS KEGIATAN

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada dengan metode Ceramah.

B. JADWAL KEGIATAN

Kajian Ahad Pagi dilaksanakan setiap hari minggu di pukul 07:30-Selesai.

1. Ahad, 4 Desember 2022
2. Ahad, 11 Desember 2022
3. Ahad, 18 Desember 2022
4. Ahad, 25 Desember 2022

C. PANITIA KEGIATAN

Panitia pelaksana kegiatan adalah semua anggota Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS) mulai dari Direktur, Sekretaris, Bendahara, dan dari anggota CDMS baik dari Devisi kajian, Devisi Media maupun dari Devisi lainnya.

D. PELAKSANAAN

1. NARASUMBER

- a. Ustadzah Umi Munawiroh
Tema : Keharmonisan Keluarga Jalan Meraih Surga
- b. Ustadz Prof. Dr. H. Muhammad. S.ag
Tema : Syariah kah, Bank Syariah?
- c. Ustadz Ihsanudin
Tema : Fiqih Sholat
- d. Ustadz Jaya Suryadi S.Ag
Tema : Memakmurkan Masjid

2. PESERTA KEGIATAN

Dikarenakan letak Masjid Syuhada tidak berada di tengah-tengah perkampungan peserta yang mengikuti kajian berasal dari berbagai daerah dan dari semua kalangan mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, ramaja serta anak-anak.

3. NOTULENSI KAJIAN

a. Kajian Ahad Pagi 4 Desember 2022

Tema : Keharmonisan Keluarga Jalan Meraih Surga

Keluarga Harmonis adalah keluarga yang tangguh, saling peduli, dan saling mencintai satu sama lain. Syarat utama masuk ke Surganya Allah adalah beragama Islam, sehingga Keharmonisan Keluarga yang dimaksudkan disini merupakan Keharmonisan Keluarga Muslim. Sebab, dalam keluarga muslim, akan selalu ditanamkan kecintaan dan keimanan kepada Allah SWT. Seperti yang sudah kita ketahui, bahwa pondasi keluarga muslim adalah keimanan kepada Allah SWT.. Ulama ada yang mengatakan bahwa Semakin bertambah keimanan/religius suatu keluarga, maka akan semakin bertambah pula keharmonisannya. Hal yang istimewa dari keluarga Islam adalah terdapat hukum fiqih sebagai rujukan dalam menjalani hubungan keluarga yang baik sesuai syariat Islam. Keluarga dalam keimanan yang sama, akan berkumpul kembali di surganya Allah SWT. pada Hari Kiamat kelak. selama di alam barzakh, sejatinya mereka masih terikat hubungan dan hanya berpisah sebentar saja.

Sesuai dengan Firman Allah SWT sebagai berikut:

Quran Surat At-Thur ayat 21

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُمْ مِّنْ عَمَلِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ ۗ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ (21)

“Dan orang-orang yang beriman, beserta anak cucu mereka yang mengikuti mereka dalam keimanan, Kami pertemukan mereka dengan anak cucu mereka (di dalam surga), dan Kami tidak mengurangi sedikit pun pahala amal (kebajikan) mereka. Setiap orang terikat dengan apa yang dikerjakannya.”

Quran Surah Ar-Ra'adu: 23-24

جَنَّتٍ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ ءَابَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ
(23)

سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ (24)

“(yaitu) surga-surga 'Ādn, mereka masuk ke dalamnya bersama dengan orang yang saleh dari nenek moyangnya, pasangan-pasangannya dan anak cucunya, sedangkan para malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu 24. (sambil mengucapkan), "Selamat sejahtera atasmu karena kesabaranmu." Maka alangkah nikmatnya tempat kesudahan itu.”

Dalam Al-Qur'an surat Ghafir ayat 8 juga disebutkan doa malaikan yang diperuntukkan kepada orang mukmin, sebagai berikut:

رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّتِ عَدْنِ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ ءَابَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

“Ya Tuhan kami, masukkanlah mereka ke dalam surga ‘Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka, dan orang yang saleh di antara nenek moyang mereka, istri-istri, dan keturunan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Maha perkasa, Maha bijaksana.”

Ciri-ciri keluarga harmonis: Enam Ciri Keluarga Harmonis/Tangguh

1. Apresiasi dan Afeksi Satu Sama Lain

- Saling peduli satu dengan yang lain
- Terbentuk suasana persahabatan antar anggota keluarga
- Terdapat penghormatan atas individualitas
- Mampu menciptakan suasana humor
- Aktivitas yang menyenangkan

2. Komunikasi Positif

- Saling memberi pujian secara tulus
- Saling berbagi perasaan atau curhat secara leluasa
- Menghindari saling menyalahkan
- Mampu berkompromi dalam hal-hal yang berbeda
- Berkomunikasi yang melegakan dan menyenangkan

3. Komitmen pada Keluarga
 - Mampu menikmati dan bertahan dalam berbagai bentuk dinamika
 - Saling percaya satu dengan yang lain
 - Tidak mudah curiga
 - Mengembangkan kejujuran
 - Memiliki sisi saling bergantung atau saling membutuhkan
 - Memiliki tingkat kesetiaan yang tinggi
 - Mampu saling berbagi (dalam suka maupun duka)
4. Menikmati dan Menghabiskan Waktu bersama Keluarga
 - Memiliki banyak waktu yang berkualitas untuk keluarga
 - Menikmati kehadiran anggota keluarga
 - Mampu menghadirkan banyak waktu yang menyenangkan dengan hal-hal sederhana: makan malam bersama, beribadah bersama, rekreasi bersama, bersih-bersih rumah bersama, berkebun bersama dst.
5. Kesejahteraan Spiritual
 - Semakin religius suatu keluarga, semakin membuat keluarga mampu membangun kebahagiaan, lebih fleksibel menghadapi berbagai perubahan dan tantangan kehidupan.
 - Kesejahteraan spiritual ketika semua anggota keluarga berada dalam ketaatan dan kedekatan kepada Allah, aktif melakukan ibadah, menunaikan perintah Allah dan meninggalkan laranganNya, memiliki penghayatan dan pemaknaan yang mendalam atas ajaran agama.
6. Kemampuan untuk Mengelola Stress dan Krisis secara Efektif
 - Memiliki resiliensi yang tinggi sehingga cepat melenting ke level semula apabila sempat mengalami keterpurukan
 - Berbagai dinamika dan persoalan tidak membuat keluarga menjadi rapuh, justru semakin menguatkan kebersamaan diantara mereka
 - Keluarga memiliki adaptabilitas yang tinggi dalam menghadapi permasalahan

- Memandang krisis sebagai tantangan, sehingga tetap bisa berkembang saat tengah melalui krisis
- Terbuka akan adanya perubahan

Salah satu amalan yang disukai Allah adalah membahagiakan orang muslim, maka dari itu mari kita berlomba-lomba dalam kebaikan untuk membahagiakan orang lain. Setelah itu, kita serahkan kebahagiaan kita pada Allah swt. karena Allah memiliki banyak cara untuk memberi kebahagiaan kepada umatnya. Allah swt. berfirman pada Surat An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (97)

“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

b. Kajian Ahad Pagi 18 Desember 2022

Tema : Fiqih Solat

تُعْرَفُ الصَّلَاةُ فِي اللُّغَةِ بِأَنَّهَا الدُّعَا تُعْرَفُ الصَّلَاةُ فِي الْإِصْطِلَاحِ الشَّرْعِيِّ بِأَنَّهَا عِبَادَةٌ لِلَّهِ -تَعَالَى-، ذَاتُ أَقْوَالٍ وَأَفْعَالٍ مَخْصُوصَةٌ وَمَعْلُومَةٌ، تَبْدَأُ بِالتَّكْبِيرِ، وَتَنْتَهِي بِالتَّسْلِيمِ

Shalat secara bahasa artinya doa. Sedangkan secara istilah menurut para ulama adalah bentuk ibadah kepada Allah dengan bacaan dan gerakan yang khusus diawali takbiratul ihram dan diakhiri oleh salam.

Syarat sah shalat ada 5:

1. Suci dari hadats kecil dan besar
2. Suci dari najis mulai dari pakaian, badan dan tempat
3. Menutup aurat
4. Menghadap kiblat
5. Masuk waktu shalat

Secara umum aurat laki-laki antara pusar dan lutut dan perempuan semua badan kecuali wajah dan kedua telapak tangan

Rukun shalat ada 17:

1. Niat
2. Takbiratul ihram
3. Berdiri jika mampu
4. Membaca Al-fatihah
5. Ruku
6. Tuma'ninah dalam ruku
7. I'tidal
8. Tuma'ninah dalam i'tidal
9. Dua kali sujud
10. Tuma'ninah dalam sujud
11. Duduk diantara dua sujud
12. Tuma'ninah dalam duduk diantara dua sujud
13. Tasyahud akhir
14. Duduk tasyahud akhir
15. Shalawat kepada Nabi Muhammad
16. Salam
17. Tertib dan Berurutan

Pelafalan niat shalat terdapat perbedaan para ulama diantaranya ada yang menghukuminya sunnah dan ada juga yang tidak menganjurkannya tapi semuanya sepakat bahwa niat hukumnya wajib.

Takbiratul ihram adalah mengangkat tangan dengan telapak tangan menghadap kiblat dan berada diantara pundak dan telinga.

Membaca surat Al-fatihah dalam shalat terdapat berbagai perbedaan dalam pembacaan basmalah diantaranya ada yang mengeraskan basmalah, ada juga yang membacanya di dalam hati dan ada juga menghukuminya makruh.

Tuma'ninah dalam shalat adalah diam sejenak dengan kadar seperti membaca "subhanallah walhamdulillah wa la ilaha illa allahu allahu akbar"

Apabila seseorang melewati satu gerakan dan sudah masuk ke gerakan selanjutnya dengan sempurna maka dianjurkan untuk melanjutkannya dan menyempurnakan dengan sujud sahwi. Karena jika dia kembali ke gerakan tersebut maka shalatnya akan batal.

c. Kajian Ahad Pagi 25 Desember 2022

Tema : Memakmurkan Masjid

Allah swt. Menciptakan bumi dengan penuh kesempurnaan dan kesuciannya. Bahkan Allah SWT. Menjadikan Seluruh Bumi ini suci dan merupakan Masjid (tempat bersujud) bagi Umat Islam. Sebaik-baik tempat adalah yang didalamnya terdapat tempat untuk bersujud (Masjid). Seindah dan semegah apapun, jika tidak terdapat tempat bersujud maka kurang sempurna tempat tersebut.

Rasulullah Saw bersabda:

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

“Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah membaca Kitabullah dan saling mengajarkan satu dan lainnya melainkan akan turun kepada mereka sakinah (ketenangan), akan dinaungi rahmat, akan dikelilingi para malaikat dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di sisi makhluk yang dimuliakan di sisi-Nya.” Hadits Riwayat Muslim, no. 2699.

Allah swt. menjanjikan petunjuk yang benar kepada orang yang memakmurkan masjid. Yang termaktub dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Secara bahasa, kata Memakmurkan berasal dari Bahasa Arab Al-Imaarah yang berarti suatu yang digunakan untuk Memakmurkan, memelihara dan membangun suatu tempat tertentu. Memakmurkan masjid yang dimaksudkan memiliki dua bagian, Memakmurkan masjid secara fisik dan memakmurkan

masjid secara nonfisik. Memakmurkan masjid secara Fisik dapat dilakukan dengan membangun bangunan Masjid, memperindah, merawat dan membersihkannya. Sedangkan memakmurkan masjid secara nonfisik dapat dilakukan dengan melakukan ibadah di dalamnya, seperti shalat berjamaah, berdzikir, membaca Al-Qur'an, mengadakan kajian-kajian dakwah dan kegiatan bermanfaat lainnya.

Etika Ketika di Masjid:

1. Berdoa dan mendahulukan kaki kanan ketika masuk masjid

Doa masuk masjid:

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Doa keluar masjid:

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ مِنْ فَضْلِكَ

2. Melakukan sholat tahiyatul masjid

Larangan terhadap Masjid:

1. Bermegah-megahan
2. Melakukan transaksi/Jual beli
3. Mengumumkan barang(milik sendiri) yang hilang

E. TARGET DAN KENDALA

Kegiatan kajian ahad pagi terselesaikan dengan lancar dengan metode ceramah meskipun beberapa hal tidak memenuhi target pencapaian panitia, salah satunya jamaah yang hadir tidak sesuai dengan target. Untuk kendala tersebut panitia berusaha menangani dengan melakukan publikasi di semua media social aku Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS) dan media social pribadi dari semua panitia.

BAB III

PENUTUP

A. KRITIK DAN SARAN

Pada saat pembuatan laporan ini Penulis menyadari bahwa banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis harapkan kritik serta sarannya mengenai pembahasan laporan dari pemaparan di atas.

B. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan ini berisi kegiatan Corps Dakwah Masjid Syuhada yang mengadakan kajian setiap hari Minggu pagi pukul 07:30- selesai di ruang utama Masjid Syuhada, jamaah juga bisa mengikuti kajian melalui Live Instagram @cdmssyuhada. Tema yang di angkat di sesuaikan dengan isu-isu terbaru dan jamaah di berikan kesempatan untuk bertanya di akhir kajian. Selain itu panitia juga menyiapkan sarapan gratis untuk jamaah dengan konsep prasmanan.

C. LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI KEGIATAN



